

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
KAMPUNG WISATA BUDAYA DI DESA LINCCA  
KABUPATEN KARO

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Dibuat untuk Memenuhi Syarat Tugas Akhir dan Syarat Kelulusan pada

program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Sumatera Utara



Dianjur Oleh:

Desi Silvesteri Ginting

03021006323

Dosen Pembimbing:

Ir. H. Melvina Hanum S.T., M.Eng.

Widya Fransiska D.A., S.T., M.Eng., Ph.D.

Program Studi Teknik Arsitektur

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Sumatera Utara



S  
725.907  
Gin  
P  
2014.

27650/28332

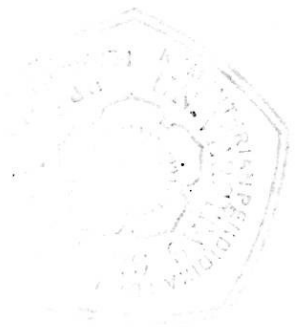
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
KAMPUNG WISATA BUDAYA DI DESA LINGGA  
KABUPATEN KARO**

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**Dibuat untuk Memenuhi Syarat Ujian Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) pada  
program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya**



**Disusun Oleh:**

**Desi Srihartati Ginting**

**03091006033**

**Dosen Pembimbing:**

**Ir. Hj. Meivirina Hanum MT, IAI**

**Widya Fransiska FA, ST, MM, Phd**

**Program Studi Teknik Arsitektur  
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya**

**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**KAMPUNG WISATA BUDAYA DI DESA LINGGA KABUPATEN KARO**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh :

**DESI SRIHARTATI GINTING**

03091006933

Jedirejo, September 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Ir. Eli Merviana Hana, MT, IA

NIP. 195705141985637491

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2

Widya Fransiska FA, ST, MM, Ph.D

NIP. 197602162901122002

Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya  
Kotora

Wicaty Triyaly, ST, MT

NIP. 197705282601122002

## ABSTRAK

### “Kampung Wisata Budaya di Desa Lingga”

Desi Srihartati Ginting  
Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Jalan Palembang-  
Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir  
[dezybeck@gmail.com](mailto:dezybeck@gmail.com)

Perancangan Kampung Wisata Budaya di Desa Lingga merupakan wadah bagi pembangunan pariwisata Sumatera Utara, khususnya pada Kabupaten Karo. Perencanaan ini mewadahi aktifitas yang berhubungan dengan Desa Lingga baik dalam fasilitas wisata maupun fasilitas kebudayaan setempat. Desa Lingga terbagi kedalam dua bagian yaitu Desa Lingga Lama dan Desa Lingga Baru. Desa Lingga Lama tergolong kedalam fasilitas budaya yang sudah ada. Lingga Lama menyimpan warisan budaya berupa Rumah Siwaluh Jabu. Bangunan yang terdapat pada Desa Lingga memerlukan pola penataan dan sirkulasi sehingga fasilitas budaya yang sudah ada bias dipertahankan dan menjadi potensi dalam perancangan. Dengan tema menghidupkan kembali tradisi Karo serta penerapan arsitektur vernakular, hasil rancangan menjadi selaras dengan kondisi lingkungan yang sudah ada. Penerapan tema pada Rumah Siwaluh Jabu dalam perancangan mampu menarik perhatian wisatawan local dan dunia. Pengolahan Kampung Wisata Budaya Lingga mempertahankan aktifitas masyarakat setempat dengan pengolahan sirkulasi untuk mendapatkan pengalaman ruang yang berbeda.

**Kata Kunci :** *Kampung Wisata Budaya, Vernakular, Tradisi, Lingga, Karo*

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1



Ir.Hj. Meivirina Hanum MT, IAI

NIP. 195705141989032001

Menyetujui,

Pembimbing 2



Widva Fransiska FA, ST, MM, Phd

NIP. 197602162001122001

Program studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua



Wienty Trivuly, ST MT

NIP. 197705282001122002



## **ABSTRACT**

**“Kampung Wisata Budaya di Desa Lingga”**

**Desi Srihartati Ginting**

**Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Jalan Palembang-  
Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir  
[dezybeck@gmail.com](mailto:dezybeck@gmail.com)**

*The design of Cultural Village in Lingga Village is a mean for the tourism development in North Sumatra, particularly in District of Karo. The design accomodates the activities that related to Lingga Village including all facilities for tourism and culture. Lingga Village is divided into two areas, Old Lingga Village and New Lingga Village. Old Lingga Village is classified into existing cultural facilities. The Old Lingga save the cultural heritage of Siwaluh Jabu. Buildings mass in Lingga Village require pattern of arrangement and circulation. The existing cultural facilities can be maintained and become a potential in the design. By reinvigorating Karo tradition as the main theme and applying vernacular architecture, the design is harmonic with the existing environment. The theme can attract the attention of local and world tourists. The design process of cultural village in Lingga Village maintains the local community activities by mastering circulation to get different experiences of space.*

**Keywords: Cultural Village, Vernacular, Tradition, Lingga, Karo**

**Approved by**

**Supervisor**

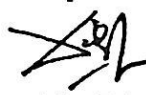


**Ir. Hj. Meivirina Hanum MT, IAI**

**NIP. 195705141989032001**

**Approved by**

**Supervisor**



**Widya Fransiska FA, ST, MM, Phd**

**NIP. 197602162001122001**

**Accepted by,**

**Head of Department of Architecture**

**Sriwijaya University**



**Wienty Triyuly, ST MT**

**NIP. 197705282001122002**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Srihartati Ginting  
NIM : 03091006033  
Jurusan : Teknik Arsitektur  
Alamat : Jl. Raya Palembang – Prabumulih KM. 32  
Inderalaya – OI

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

*Perencanaan dan Perancangan Kampung Wisata Budaya di Desa Lingga Kabupaten Karo*

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

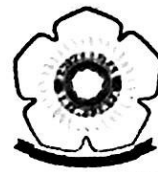
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Inderalaya, September 2014

Desi Srihartati Ginting

Nim. 03091006033



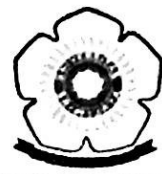


## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan anugrah, serta pertolongan dan kuasa kasihNya yang diberikan dengan berbagai cara, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul perencanaan dan perancangan Kampung Wisata Budaya di desa Lingga kabupaten karo yang dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik, Universitas Sriwijaya.

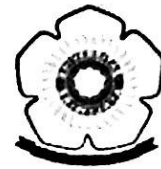
Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi petunjuk serta bimbingan dan semangat dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Arsitektur (Ibu wienty Triyuly, ST.MT dan pak Iwan Muraman ST.MT)
2. Ibu wienty triyuly, ST.MT, selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih untuk setiap motivasi, arahan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama ini
3. Ibu Ir. Hj Meivirina Hanum MT.IAI, dan Ibu Widya Fransiska FA, ST.MM.Ph.D selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran , bimbingan, semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas kepercayaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil perancangan Tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch, Ibu Wienty Triyuly, ST MT, Bapak Ir. H. Chairul Murod, MT, Bapak Anjuma Perkasa Jaya, ST, M.Sc selaku penguji sidang Tugas Akhir. Terimakasih atas masukan dan arahan kepada Penulis
5. Semua dosen Teknik Arsitektur yang telah mengajarkan semua pengetahuan dibidang Arsitektur.



6. Staf Jurusan Teknik Arsitektur (Mbak dian), atas semua bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak dan Mamak yang sangat luar biasa. Terimakasih buat kesabaran, kasih sayang, doa, ketulusan, motivasi, dan dana yang selalu tersedia.
8. Kakak yang menjadi pahlawanku (kak rahel) terimakasih buat semua waktu, kesabaran, pengorbanan dan motivasi serta semangat yang tidak terbatas dan berbalas.
9. Kakak –kakakku ( kak ryanti, kak eli, kak ani) terimakasih atas semua dukungan dan telah menjadikanku pribadi yang lebih dewasa.
10. Kakak ke-5 (kak chaca) terimakasih atas semua waktu, kesabaran, ketulusan, teman berbagi suka duka. Terimakasih buat pengalaman serta pengorbanan yang diberikan.
11. *Turangku* (Irwansyah Ginting) terimakasih buat bantuan, kerelaan waktu serta pengorbanan yang tak ternilai. Membuatku merasa memiliki keluarga kandung di tanah perantauan ini.
12. Sahabat – sahabat alumni D’cam ( ricardo, rolys, sonia, susan, litya, andi dan ven) terimakasih atas pengalaman dan persahabatan yang aku rasakan. Sampai ketemu di kantor konsultan D’cam hahha,,
13. Sahabat – sahabat terbaik penulis (eva, sari, rayni, hefry) terimakasih buat warna baru, pengalaman baru, suka duka, air mata dan kebahagiaan , kebersamaan dan arti sahabat.
14. Bang Martogi, ehem terimakasih sudah memberikan jasa install gratis, yang menjadikan laptopku jadi eksklusif dan berfungsi.
15. Katingku (Lasmida ambarita) terimakasih buat pengalaman, kebersamaan , dukungan, hahha, serasa punya kakak ke-6. Terimakasih kepada bg Indra buat masukan dan saran- sarannya.





16. Atingku (ayu, magda, winda, ryandi, eko,intan ) terimakasih buat bantuan dan pengorbanan kalian. Jangan sedih – sedih kalian, kita ketemu dikantin *sop buah* yang lebih berkelas setelah ini, hahhah.
17. Frans siagian, *mauliate* udah jadi adik yang baik, makasih ya dek udah jadi *Electrical engineerku*.
18. Teman – Teman Makasri (rey, agripa, ari,tur boni, dek edo dek apri dek iren, dek mariska, dan adek – adek yang lain yang tidak disebutkan namanya) *Bujur ya*, udah kuajak kalian begadang. semoga Tuhan yesus membalas kebaikan kalian. Terimakasih buat bg Chandra buat pinjaman laptopnya.
19. Tetangga – tetangga di Mzen (Lia, Masita, tri, momo, dek clinton dll, ) terimakasih telah menjadi tetangga yang baik. Kalian luar biasa, *sory* sering mengganggu tidur kalian dengan keributan – keributan yang kutimbulkan ☺.
20. Semua Pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan segala curahan semangat dan bantuan.
21. Terakhir Penulis Mengucapkan Terimakasih Buat *Best Friend Ever Jesus Christ*, Terimakasih buat muzijat yang kreatif .

Demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, semoga laporan ini bisa memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Indralaya, September 2014

Desi Srihartati Ginting



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

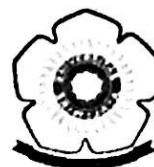
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	3
1.4. Ruang Lingkup .....	3
1.5. Metodologi Penulisan.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
1.7. Kerangka Berfikir .....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

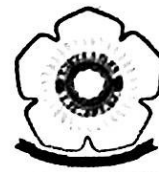
2.1. Pengertian Judul.....	7
2.2. Tinjauan Wisata .....	8
2.2.1. Pengertian Pariwisata .....	8
2.2.2. Jenis –Jenis Pariwisata.....	8
2.2.3. Unsur – Unsur Pariwisata.....	11
2.2.4. Prinsip Perencanaan Pariwisata.....	16
2.2.5. Karakteristik Jasa Pariwisata.....	17
2.3. Tinjauan Kebudayaan.....	17
2.3.1. Teori Tentang Kebudayaan.....	17
2.3.2. Unsur Kebudayaan.....	18



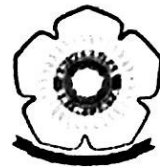




2.3.3. Wujud Kebudayaan.....	18
2.3.4. Komponen Kebudayaan .....	19
2.4. Tinjauan Wisata Budaya.....	21
2.5. Tinjauan Fungsional .....	22
2.5.1. Fungsi Kampung Wisata Budaya Di Desa Lingga .....	22
2.6. Tinjauan Desa Lingga Kabupaten Karo .....	28
2.6.1. Masyarakat Karo dan Pemerintahannya .....	28
2.6.2. Sejarah Desa Lingga .....	34
2.6.3. Kondisi Geografis.....	35
2.6.4. Penduduk.....	37
2.6.5. Arsitektur dan Budaya Desa Lingga.....	39
2.6.6. Sarana Bangunan Umum di Desa Lingga .....	41
2.6.7. Pola Permukiman Desa Lingga .....	44
2.7. Tinjauan Pembelajaran .....	45
2.7.1. Ciri – ciri Pembelajaran .....	45
2.7.2. Teori Pembelajaran .....	46
2.8. Tinjauan Tata Bangunan dan Lingkungan.....	50
2.8.1. Pengertian Penataan Ruang .....	51
2.8.2. Tata Bangunan .....	51
2.9. Tinjauan Kontekstual .....	54
2.9.1. Tinjauan Umum Kabupaten Karo.....	54
2.9.2. Lokasi Perancangan .....	55
2.9.3. Tinjauan Arsitektural .....	58
<b>BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN</b>	
3.1. Dasar atau Tema Perancangan.....	60
3.1.1. Keterkaitan Judul dengan Tema .....	60
3.1.2. Defenisi Tema Perancangan .....	60
3.2. Azas dan Dasar Perancangan.....	62
<b>BAB IV DATA DAN ANALISA</b>	
4.1. Data Analisis Fungsional dan Spasial.....	65
4.1.1. Analisa Pengelompokan Kegiatan.....	65



4.1.2. Struktur Organisasi .....	66
4.1.3. Analisa Pelaku Kegiatan .....	67
4.1.4. Analisa Kebutuhan Ruang.....	70
4.1.5. Analisa Sifat Ruang .....	72
4.1.6. Analisa Luasan Ruang .....	74
4.1.7. Luasan Parkir.....	77
4.1.8. Organisasi Ruang.....	80
4.2. Analisa Kontekstual.....	84
4.2.1. Profil Tapak.....	84
4.2.2. Analisa Peraturan Tapak .....	86
4.2.3. Analisa Pemilihan Tapak .....	87
4.2.4. Kriteria Pemilihan Tapak .....	89
4.2.5. Analisa Pengolahan Tapak .....	92
4.3. Analisa Arsitektural .....	97
4.3.1. Analisa Bentuk Bangunan.....	97
4.3.2. Analisa Pola Perkampungan .....	98
4.4. Analisa Stuktural .....	99
4.5. Analisa Utilitas .....	101
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN</b>	
5.1. Tema perancangan dan Konsep Dasar .....	103
5.2. Konsep Tapak .....	105
5.2.1. Zonasi Tapak .....	105
5.2.2. Penzoningan Tapak.....	106
5.2.3. Konsep Pencapaian dan Sirkulasi.....	107
5.2.4. Konsep Orientasi .....	108
5.2.5. Konsep Vegetasi .....	109
5.3. Konsep Arsitektural .....	109
5.3.1. Laggam arsitektural.....	109
5.3.2. Konsep Gubahan Masa .....	110
5.3.3. <i>Art centre</i> (Zona Kesenian dan Kebudayaan).....	110
5.3.4. Sistem Struktur .....	111



---

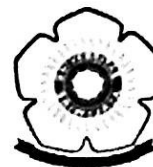
5.4. Konsep Utilitas .....	111
5.4.1. Sistem saluran Air.....	111
5.4.2. Sistem Pencahayaan Buatan .....	112

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xvii</b>
-----------------------------	-------------

<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xix</b>
-----------------------------	------------

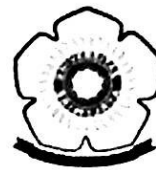
<b>LAMPIRAN</b>	
-----------------	--



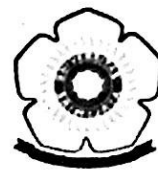


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Atraksi.....	12
Gambar 2.2 Peta Lingga .....	36
Gambar 2.3. Peta Garis Lingga .....	36
Gambar 2.4 Upacara Suku Karo.....	39
Gambar 2.5 Rumah Kurung Manuk .....	40
Gambar 2.6 Denah Rumah Gerga .....	40
Gambar 2.7 Tampak Rumah Gerga.....	40
Gambar 2.8 Rumah Sendi Atap Bertingkat .....	41
Gambar 2.9 Jambur Tradisional .....	42
Gambar 2.10 Denah Jambur Lingga.....	42
Gambar 2.11 Tampak Jambur Lingga .....	42
Gambar 2.12 Geriten .....	43
Gambar 2.13 Lesung .....	44
Gambar 2.14 Pola perkampungan sebelum tahun 2000 .....	45
Gambar 2.15 Kampung Lingga sebelum dibangun Jambur.....	45
Gambar 2.16 Skema <i>Longlife learning</i> .....	47
Gambar 2.17 Peta Administrasi Kabupaten Karo .....	55
Gambar 2.18 Peta Pariwisata Kabupaten Karo .....	56
Gambar 2.19 Lokasi Perancangan di Desa Lingga .....	56
Gambar 2.20 Eksisting Lokasi .....	58
Gambar 4.1 Eksisting Peninggalan Budaya.....	85
Gambar 4.2 Eksisting Fasilitas Penunjang .....	86
Gambar 4.3 Eksisting Dcsa Lingga .....	89
Gambar 4.4 Lokasi Perancangan.....	90
Gambar 4.5 Alternatif Pemilihan Lahan.....	90
Gambar 4.6 Lokasi Terpilih .....	91
Gambar 4.7 Analisa Pencapaian.....	92
Gambar 4.8 Analisa View.....	93
Gambar 4.9 Analisa Klimatologi.....	94



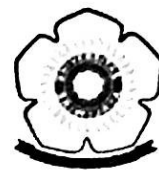
Gambar 4.10 Analisa Kebisingan.....	95
Gambar 4.11 Analisa Zonasi dan Sirkulasi.....	96
Gambar 4.12 Analisa Vegetasi.....	96
Gambar 4.13 Pola Perkampungan Desa Lingga.....	99
Gambar 4.14 Analisa Utilitas.....	102
Gambar 5.1 Zonasi Tapak.....	105
Gambar 5.2 Konsep Penzoningan Tapak.....	106
Gambar 5.3 Konsep Pencapaian Sirkulasi.....	107
Gambar 5.4 Potongan Sirkulasi Tapak.....	108
Gambar 5.5 Konsep Orientasi.....	108
Gambar 5.6 Konsep Vegetasi.....	109
Gambar 5.7 Konsep Gubahan Massa Kampung Budaya.....	110
Gambar 5.8 Konsep Gubahan Massa Pertunjukan.....	111
Gambar 5.10 Sistem Struktur.....	111
Gambar 5.11 Sistem Saluran air Bersih.....	112
Gambar 5.12 Sistem Saluran air Limbah.....	112



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Desa Lingga .....	37
Tabel 2.2 Peruntukan Lahan Desa Lingga .....	38
Tabel 2.3 Prasarana Perhubungan .....	39
Tabel 2.4 Luas Wilayah menurut kecamatan di kabupaten karo .....	55
Tabel 2.5 Tinjauan Arsitektural .....	59
Tabel 4.1 Analisa Pengelompokan Ruang .....	65
Tabel 4.2 Pelaku Kegiatan Kelompok Pengelola Desa Lingga .....	67
Tabel 4.3 Pelaku kegiatan Kelompok Pengelola KWB .....	68
Tabel 4.4 Pelaku Kegiatan Kelompok Komersil .....	68
Tabel 4.5 Pelaku Kegiatan Kelompok kampung Budaya dan Museum .....	69
Tabel 4.6 Pelaku kegiatan Kelompok Komersil .....	69
Tabel 4.7 Pelaku Kegiatan Zona Rekreasi.....	69
Tabel 4.8 Analisa Kebutuhan Ruang .....	70
Tabel 4.9 Analisa Sifat Ruang.....	72
Tabel 4.10 Analisa Luasan Ruang.....	74
Tabel 4.10 Peruntukan Lahan.....	86





## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka Berfikir .....	6
Diagram 3.1 Rakut Sitelu sebagai dasar perancangan.....	61
Diagram 4.1 Struktur Organisasi Desa Lingga .....	66
Diagram 4.2 Struktur Organisasi Pengelola KWB.....	67
Diagram 4.3 Organisasi Ruang antar Zona.....	80
Diagram 4.4 Organisasi Ruang Zona Pengelola .....	80
Diagram 4.5 Organisasi Ruang Zona Pemerintahan .....	81
Diagram 4.6 Organisasi Ruang Zona Komersil .....	81
Diagram 4.7 Organisasi Ruang Kampung Budaya .....	82
Diagram 4.8 Organisasi Ruang Zona Kesenian dan Budaya.....	82
Diagram 4.9 Organisasi Ruang Zona Museum .....	83
Diagram 4.10 Organisasi Ruang Zona Rekreasi .....	84
Diagram 5.1 Konsep perancangan Rakut sitelu .....	104



## BAB I

### PENDAHULUAN

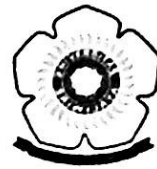
#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara di Asia Tenggara merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, agama, serta berbagai macam budaya dan etnik yang merupakan jati diri dari tiap-tiap daerah. Selain itu masing-masing daerah di Indonesia juga mempunyai satu atau beberapa tipe rumah tradisional yang unik yang dibangun berdasarkan tradisi-tradisi arsitektur vernakular dengan gaya bangunan tertentu yang menunjukkan keanekaragaman yang sangat menarik. Dan seiring dengan perjalanan waktu, tradisi dan gaya bangunan yang baru dan berbeda-beda akan muncul, akan tetapi dalam beberapa hal tradisi arsitektur vernakular masih dapat bertahan.

Tanah karo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki kebudayaan yang mandiri yang membuatnya berbeda dengan kebudayaan Batak lain di Sumatera Utara. Pada masyarakat Karo, dikenal *Rakut Sitelu* yang merupakan sistem kekerabatan suku karo. *Rakut sitelu* menjadi dasar dari semua sistem kekerabatan dan kehidupan sosial di tanah karo. *Rakut sitelu* terdiri dari *Kalimbubu*, *sembuyak (senina)* dan *anak beru*. Turunan dari *Rakut sitelu* adalah *Tutur siwaluh* yaitu delapan sistem kekerabatan yang kemudian ke depannya tutur ini diaplikasikan kedalam sebuah bangunan yang dihuni oleh delapan keluarga / kekerabatan yaitu *Rumah siwaluh jabu*.

*Rumah siwaluh jabu* masih bisa ditemukan di desa – desa di tanah karo. Ada 3 desa yang sampai saat ini masih menyisakan *Rumah siwaluh jabu* yaitu desa Peceren, desa Dokan dan desa Lingga. Dari ketiga desa tersebut, desa Lingga merupakan desa yang aksesnya paling mudah dari kota kabupaten karo yaitu sekitar 4,5 km dari Kota kabanjahe.

Desa Lingga merupakan desa budaya yang masih menyisakan perkampungan masyarakat karo masa lalu yang dulunya masih kental dengan



adat istiadat dan budaya Karo beserta *Rumah Siwaluh Jabu* yang merupakan rumah tradisional suku Karo. Pola perkampungannya secara umum berbentuk mengelompok atau berbaris mengikuti aliran sungai, dimana pintu depan menghadap ke hulu sungai dan pintu belakang menghadap ke hilir sungai, sehingga tidak ada rumah yang menantang arus sungai. *Rumah Siwaluh Jabu* lahir dari tradisi masyarakat Karo. Tradisi memberikan suatu jaminan untuk melanjutkan kontinuitas akan tatanan sebuah arsitektur melalui sistem persepsi ruang, bentuk, dan konstruksi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang pesat membawa dampak pada kehidupan bermasyarakat dan juga kebudayaan. Perlahan, adat tradisi dan budaya mulai mengalami pergeseran dan dikhawatirkan mulai menghilang karena arus perkembangan zaman. Dengan keunikan budaya yang dimilikinya desa Lingga dijadikan sebagai objek wisata berbasis wisata budaya. Namun seiring perjalanan waktu desa budaya di Lingga mengalami kemerosotan karena kurangnya daya tarik objek itu sendiri, serta kurangnya perhatian dari pemerintah dan ketidakpedulian masyarakat setempat.

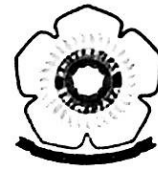
Jadi, dilihat dari potensi pada Desa Lingga, maka diperlukan adanya upaya pelestarian dengan Perencanaan dan Perancangan Kampung Wisata Budaya di Desa Lingga. Pola perkampungan akan ditata kembali dengan menambahkan fungsi-fungsi pendukung yang baru, dan menjadikan budaya serta alam Desa Lingga menjadi atraksi wisata guna menghidupkan kembali tradisi Karo pada masyarakat Karo maupun wisatawan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang muncullah ide untuk menghidupkan kembali tradisi kebudayaan karo lewat perancangan kampung wisata budaya di Desa Lingga, sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menata pola ruang dalam kawasan Kampung Wisata Budaya sebagai upaya pelestarian sehingga dapat menghidupkan kembali kebudayaan dan adat istiadat tradisi Karo masa lalu





2. Bagaimana mewadahi fasilitas-fasilitas terkait bagi potensi atraksi wisata alam maupun budaya pada Kampung Wisata Budaya sehingga kegiatan wisata dapat menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat Karo maupun wisatawan

### 1.3. Tujuan dan Sasaran

#### A. Tujuan

1. Menghidupkan kembali kebudayaan karo dengan penataan pola ruang serta penataan sirkulasi sebagai upaya pelestarian kebudayaan dan adat istiadat Karo masa lalu
2. Menambahkan kegiatan wisata yang dapat menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat Karo maupun wisatawan

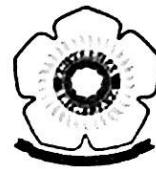
#### B. Sasaran

Terwujudnya konsep perencanaan dan perancangan kampung wisata budaya yang mencitrakan pedesaan Lingga yang alami di bentuk oleh ruang – ruang, penataan massa, sirkulasi , fasade bangunan, struktur, serta detail arsitektural batak karo (rumah siwaluh jabu) sesuai dengan kehidupan sosial dan tradisi masyarakat di desa Lingga sehingga wisatawan dapat belajar kebudayaan lewat perencanaan kampung wisata budaya.

### 1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini mencakup segala aspek perancangan yang berhubungan dengan kebudayaan karo. batasan desain adalah pengembangan fungsi – fungsi bangunan yang sudah ada di desa lingga dan tradisi karo sebagai dasar perancangan serta semua sarana pendukung seperti pusat informasi kebudayaan dan sarana pendukung aktifitas wisata lainnya.

Penyelesaian permasalahan dibatasi pada perancangan kampung wisata budaya di desa lingga sebagai objek wisata yang memperkenalkan segala seni kebudayaan dan tradisi karo yang ada desa lingga 250 tahun silam, serta penambahan fungsi bangunan yang mendukung kegiatan wisata.



## 1.5. Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu mengumpulkan data- data primer maupun skunder yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar – dasar program pembahasan. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara :

### 1. Studi literatur

dilakukan dengan cara mendapatkan data – data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data, teori konsep, teori batak karo , standar ruang, serta studi kasus melalui buku – buku, internet, jurnal, serta sumber lain yang terpercaya

### 2. Observasi lapangan.

Dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek secara langsung. Observasi lapangan bertujuan untuk menentukan batasan tapak, studi bangunan sejenis dan fungsi kawasan.

### 3. Interview

Wawancara dengan narasumber (beberapa masyarakat Lingga ) dan pihak – pihak terkait. Interview ini digunakan sebagai pelengkap studi literatur yang tidak didapatkan dari buku atau sumber – sumber lain.

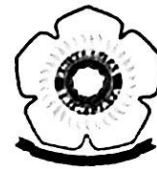
## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pengolahan data secara sistematis yang kemudian dianalisis untuk mengambil keputusan yang menjadi landasan program dalam perencanaan dan perancangan arsitektur. Secara garis besar sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang perancangan, perumusan masalah, tujuan dan sasara, metodologi penulisan, serta sistematika penulisan perencanaan dan perancangan “kampung wisata budaya” di desa lingga kabupaten karo

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**



Berisi tentang literatur dan data yang berisi tinjauan fungsional (kegiatan dan fasilitas) dan kaitannya dengan tapak, arsitektur, struktur dan utilitas, serta tinjauan objek sejenis.

### **BAB III. PENDEKATAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang azas –azas dan dasar-dasar perancangan serta metode perancangan kampung wisata budaya di desa lingga kabupaten karo.

### **BAB IV. DATA DAN ANALISA**

Pada bab ini berisi tentang data analisa mulai dari analisa pengguna, kegiatan sampai kebutuhan ruang , luasan ruang dan analisa lokasi

### **BAB V. KONSEP PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan kampung wisata budaya di desa lingga kabupaten karo, mulai dari konsep tapak sampai pada konsep massa bangunan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

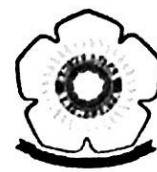




### 1.7. Kerangka Berfikir

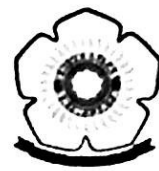


Diagram 1.1. Kerangka Berpikir  
Sumber : Analisa Pribadi, 2014



## DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Karo. 2012. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karo ,  
Peta batas administrasi kabupaten karo. Kabanjahe. Bappeda kabupaten  
karo.
- Corless G. 1999. *Community Based Tourism Planning and policy; The Case of  
Baffin Region, Nunavut*. Department of Geography, mcgill University.  
Montreal.
- Dinas Penataan Ruang dan Permukiman, Subdis Bina Penataan Ruang, 2010.  
Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Karo. Kabanjahe.  
Bappeda
- Fahimi, Katayon.2012. Preservation of Cultural Resources By Development of  
Tourism. Life Science Journal Vol.9 No.4
- Ginting, E.P. 1999. Religi Karo, Membaca Religi Karo dengan Mata yang Baru,  
Kabanjahe: Abdikarya.
- Ginting, J.S. 2007. Kerja Tahun, Tradisi Pada Masyarakat Karo. Jurnal  
Historisme Edisi No. 23/Tahun XI/Universitas Sumatera Utara.
- Pendit, N.S, 1999, Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar . PT. Anem Kosong Anem.
- Peranginangin, M.U. 2006. Rumah Siwaluh Jabu, Makna Dan Fungsinya Bagi  
Masyarakat Karo Di Desa Lingga Kab.Karo. Jurnal Kerabat Vol.1 No.1.
- Richards, G. 1993.Tourism and the World of Culture and Heritage ,Cultural  
anthropology. Routledge, pp.552.



- Sembiring, B.P. 2013. Museum Karo Lingga dan Desa Budaya Lingga. Diakses dari (<http://arikokena.blogspot.com/2013/03/desa-budaya-lingga-dan-museum-karo.html> ) pada tanggal 23 Desember 2013.
- Sinulingga, Lotta. 2010. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Lingga. Desa Lingga. Simpang Empat
- Susanto, Rika. 2013. Restoring Traditional Houses in Desa Lingga, Indonesia. Diakses dari (<http://www.wmf.org/journal/restoring-traditional-houses-desa-lingga-indonesia>) pada tanggal 23 Desember 2013.
- Tarigan, P.P. 2009. Potensi Pariwisata Kabupaten Karo. Diakses dari (<http://pariwisatakaro.blogspot.com/>) pada tanggal 26 Desember 2013.
- Wibowo, A.S. 2012. Arsitektur Vernakular dalam Perubahan Kajian terhadap Arsitektur Kampung Naga. Temu Ilmiah IPLBI Jawa barat.
- Zulkifli, Mesra, Misgiya.2010. Pengembangan Desain Produk Cenderamata Pariwisata Sumatera Utara Berbasis Karakteristik Pariwisata Alam, Pantai, dan Budaya. Research grant program hibah kompetisi institusi. Universitas medan.

#### SUMBER LAIN

<http://renggachrisdian.blogspot.com/2010/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo